

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek *Risk Profile* pada Bank Bukopin tahun 2012-2016 sehat dan cukup sehat. Hal ini terlihat dari nilai NPL sebesar 2,43% s/d 3,72% dan nilai LDR sebesar 89,08% s/d 92,12%.
2. Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek *Good Corporate Governance* pada Bank Bukopin tahun 2012-2016 adalah Cukup baik dan baik . Hal ini terlihat dari nilai peringkat GCG Bank Bukopin tahun 2012 yaitu peringkat 3 dan tahun 2013-2016 pada peringkat 2.
3. Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek *Earnings* pada Bank Bukopin tahun 2012-2016 cukup sehat dan sangat sehat. Hal ini terlihat dari nilai ROA sebesar 0,85% s/d 1,81% dan nilai NIM sebesar 14,81% s/d 18,41%.
4. Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek *Capital* pada Bank Bukopin tahun 2012-2016 sangat sehat. Hal ini terlihat dari nilai CAR sebesar 13,56% s/d 16,34%.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran-saran kepada Bank Bukopin terutama yang berkaitan dengan kesehatan bank, saran yang dapat penulis berikan kepada pihak Bank yaitu sebagai berikut:

1. Bank Bukopin merupakan bank yang memiliki predikat sehat. Kesehatan suatu bank merupakan hal penting yang dapat membuat para nasabah memberikan kepercayaan untuk menanamkan dananya ke dalam bank tersebut. Oleh Karena itu, tugas utama Bank Bukopin adalah selalu menjaga kepercayaan nasabah dengan terus meningkatkan kinerja perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan slogan Bank Bukopin.
2. Berdasarkan perhitungan rasio RGEC pada tahun 2012-2016 memang tidak semua rasio mengalami kenaikan, ada beberapa rasio pada tahun tertentu sempat mengalami penurunan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada tahun-tahun berikutnya rasio-rasio tersebut dari tahun ke tahun tetap stabil, karena jika pada tahun selanjutnya tidak ada antisipasi akan dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap kelangsungan Bank Bukopin. Bank Bukopin juga perlu meningkatkan likuiditas agar dapat menambah pendapatan yang dapat meningkatkan profitabilitas dan dapat mengurangi risiko-risiko yang dikhawatirkan terjadi jika tingkat likuiditas bank rendah.
3. Manajemen yang sudah bagus pada Bank Bukopin ini perlu ditingkatkan lagi terutama pada Manajemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Karena pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi saja tidak cukup untuk mengantisipasi akan terjadinya risiko dan pelanggaran terhadap

peraturan yang telah ditetapkan dalam sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.